

ABSTRAK

Mohamad Nasir Muslih : “Pelaksanaan pasal 6 perda nomor 2 tahun 2013 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana banjir di kabupaten bandung di tinjau oleh *Siyasah Dusturiyah*” (Studi kasus kecamatan baleendah).

Adanya otonomi daerah dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah yang dapat dilihat dari kinerja organisasi yang mampu mewadahi aktivitas pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan. pemerintah akhir-akhir ini memberikan perhatian yang besar pada upaya-upaya peningkatan kemampuan kinerja organisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yakni memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada rakyat sesuai perannya sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat membuat aparatur negara khususnya badan penanggulangan bencana daerah kabupaten bandung bekerja sesuai dengan amanah dari pasal 6 perda nomor 2 tahun 2013 tentang penanggulangan bencana banjir. Sementara itu dalam kajian *siyasah Dusturiyah* terdapat prinsip-prinsip dalam kehidupan bernegara yakni prinsip *al-mashlahatan al-mursalah, al-amanah*.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan rumusan masalah. *Pertama*, bagaimana pelaksanaan penanggulangan bencana banjir di kecamatan baleendah kabupaten bandung. *Kedua*, faktor-faktor apa yang melatar belakangi terhambatnya pelaksanaan penanggulangan bencana banjir kaitannya dengan pengelokasian anggaran BTT dan DSP berdasarkan pasal 6 huruf (e) nomor 2 tahun 2013 tentang penanggualangan bencana banjir. *Ketiga*, bagai mana tinjauan *Siyasah Dusturiyah* terkait pelaksanaan penanggulangan bencana banjir di kecamatan bnaleendah kabupaten bandung.

Penelitian ini berangkat dari teori efektifitas hukum atas berjalannya hukum dikaitkan dengan kebijakan pemerintah kabupaten bandung dalam penanggulangan bencana banjir kemudian di tinjau oleh prinsip-prinsip *Siyasah Dusturiyah*.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu bentuk peneltian yang tertuju kepada pemecahan masalah yang di selediki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada masa sekarang, dilihat dari tinjauannya, maka penelitian ini menggunakan metode peneltian deskriptif analisis, selain mendeskripsikan implementasi peraturan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, juga menganalisis kesalahan antara yang seharusnya dengan yang ada dilapangan.

Hasil penelitian berdasarkan teori dan metodologi yang digunakan adalah *Pertama* Pelaksanaan penanggulangan bencana banjir khususnya untuk bencana banjir tahunan di Kecamatan Baleendan fungsi koordinasi di lapangan sering dilimpahkan kepada kepala urusan pelaksanaan harian. Badan penanggulangan bencana daerah (BPBD). *Kedua* faktor- yang melatar belakangi terhambatnya pelaksanaan penanggulangan bencana banjir di Kecamatan Baleendah adalah terbatasnya anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan. *Ketiga* tinjauan Siayasah Dusturiyah terkait pelaksanaan penanggulangan bencana banjir di kecamatan baleendah kabupaten bandung kaitannya dengan pelaksanaan penanggulangan bencana menuntut para pembuat kebijakan ketika mengeluarkan produk hukum tidak sesuai dengan prinsip *al-mashlahatan al-mursalah* (kepentingan umum). Dan tidak sesuai dengan prinsip *al-amanah* (Amanah).